

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹. Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya di lapangan. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yakni proses pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya². Di sini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevannya dengan penelitian ini.³ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang masih samar-samar. Dengan metode ini, peneliti dapat langsung masuk ke objek penelitian terkait dengan Integrasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada kelas III A di SD Birrul Walidain Kudus melalui Program Pengenalan Lingkungan.

Sedangkan pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah yaitu peserta didik kelas III A di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus dan kegiatan Program Pengenalan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ALFABETA, Bandung, 2014, hlm. 15

² Rosady, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32

³ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Telaah Positivistik, Rasionalistik, dan Phenomenologi), Rake Sarasen, Yogyakarta, 2002, hlm. 28

Lingkungan di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus. Dalam penelitian ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif ini bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi⁴.

B. Sumber Data.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil melalui wawancara yang berupa hipotesis, kemudian dibuktikan melalui data yang diperoleh melalui lapangan (SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus) sehingga dapat menghasilkan teori. Kaitannya dengan penelitian ini adalah untuk mencari informasi tentang Integrasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam⁵. Adapun sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung dalam penelitian ini⁶. Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah pelaku di dalam pendidikan seperti Kepala Sekolah, Wali Kelas, peserta didik kelas III A di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus. Peneliti akan menggunakan teknik *Snowball Sampling* untuk mendapatkan data yang valid dari informan, seperti:

- a. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus
- b. Wali Kelas III A SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus
- c. Guru Agama SD Birrul Walidain Kudus
- d. Peserta didik kelas III A SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini⁷. Dokumen dan arsip yang akan menjadi sumber data ini meliputi dokumen yang berhubungan dengan kegiatan pengintegrasian nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terutama dokumen kegiatan Program Pengenalan Lingkungan. Dokumen tersebut dapat

⁴ Sugiyono, *Op-cit*, hlm. 15

⁵ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 308

⁶ Sugiyono, *Op-Cit*, hlm. 308

⁷ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 309

berupa Sejarah berdirinya SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, Visi, Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, letak geografis sekolah, data jumlah peserta didik, guru dan karyawan di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, struktur organisasi, sarana pra sarana, foto ketika proses pelaksanaan program pengenalan lingkungan pada lokasi-lokasi yang pernah dikunjungi peserta didik, serta tulisan seperti catatan-catatan guru atau peserta didik yang mendukung data penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokus dalam penelitian ini terletak pada SD Muhammadiyah Birrul Walidain yakni di Jl. Mejobo-Mlati Norowito Gg. 10 RT.03/RW.09 Kudus. Sebab, SD Muhammadiyah Birrul Walidain, merupakan salah satu sekolah yang mempunyai program pengembangan diri untuk peserta didik melalui lingkungan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan⁸. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode *Interview*

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan⁹. Metode ini juga berfungsi sebagai metode pendamping, yang baik untuk melengkapi maupun sebagai pengontrol data yang telah diperoleh melalui metode lain¹⁰. Wawancara ini dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

⁸ Lexy J, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1998, hlm. 91

⁹ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 305

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Andi, Yogyakarta, 2001, hlm. 193

- a. Wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh¹¹. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan tanya jawab kepada:
- 1) Kepala Sekolah mengenai proses kegiatan Program Pengenalan Lingkungan,
 - 2) Wali kelas III A Terkait dengan kondisi peserta didik dalam mengikuti Program Pengenalan Lingkungan serta metode yang digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan Program Pengenalan Lingkungan
 - 3) Guru Agama terkait nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dari Program Pengenalan Lingkungan
 - 4) Peserta didik kelas III A kemudian peneliti akan mengambil sampel beberapa orang untuk di *interview* terkait proses Program Pengenalan Lingkungan.
- b. Wawancara semiterstruktur yaitu termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur¹². Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan. Pada wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi serta faktor pendukung ketika pelaksanaan kegiatan luar sekolah yaitu kegiatan Program Pengenalan Lingkungan (PPL), selain itu peneliti juga akan melakukan tanya jawab/*sharing* kepada peserta didik kelas III A mengenai pengalaman mereka ketika melaksanakan kegiatan Program Pengenalan Lingkungan (PPL)

¹¹ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 319

¹² *Ibid*, Sugiyono, hlm. 320

2. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi¹³. Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi Partisipatif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati dan ikut terlibat dalam kegiatan tersebut¹⁴. Teknik ini digunakan untuk mengamati situasi SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, mengamati pelaksanaan Program Pengenalan Lingkungan secara langsung untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi melalui program pengenalan lingkungan. Pengamatan juga dilakukan pada aktifitas pembelajaran setelah kegiatan pengenalan lingkungan pada peserta didik kelas III A di lingkungan sekolah.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana integrasi nilai Pendidikan Agama Islam melalui program pengenalan lingkungan pada peserta didik kelas III khususnya III A di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus. Sekaligus melihat hasilnya melalui aktivitas peserta didik, melalui kegiatan-kegiatan yang ada di Sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu¹⁵. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter maka peneliti akan menggunakan beberapa data pendukung seperti Sejarah berdirinya SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, Visi, Misi dan Tujuan SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, letak geografis sekolah, data jumlah peserta didik, guru dan karyawan di SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus, struktur organisasi, sarana pra sarana, foto ketika proses pelaksanaan program pengenalan lingkungan pada lokasi-lokasi yang pernah dikunjungi peserta didik, serta tulisan

¹³ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 310

¹⁴ Sugiyono, *Op-Cit*, hlm. 312

¹⁵ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 329

seperti catatan-catatan guru atau peserta didik yang mendukung data penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Data yang baik adalah data yang memenuhi skala validitas dan reliabilitas, dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data yaitu:

1. Uji *Credibility*/Kredibilitas data (validitas internal)

Uji kredibilitas internal adalah suatu data yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif diantaranya penelitian itu harus dilakukan dengan perpanjangan dan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative, dan *Member check*. Dalam uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah¹⁶:

- a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁷ Dalam uji kepercayaan ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pengenalan lingkungan di lingkungan sekolah maupun ke lokasi luar sekolah pada program pengenalan lingkungan secara berulang-ulang untuk memperoleh data yang terpercaya. Pengamatan tersebut dimulai dengan pengamatan deskriptif guna mengetahui suasana umum program pengenalan lingkungan hingga ditemukan fokus penelitian yaitu integrasi pendidikan agama islam melalui lingkungan. Kemudian dilakukan pengamatan terfokus pada kegiatan-kegiatan pengembangan nilai-nilai dan terakhir dengan pengamatan terseleksi yaitu khusus pada kegiatan program pengenalan lingkungan.
- b. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu¹⁸. Triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan triangulasi teknik yaitu dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa

¹⁶ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 368-378

¹⁷ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 370

¹⁸ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 372

data-data kegiatan integrasi pendidikan agama islam yang didapat melalui hasil observasi kegiatan pengenalan lingkungan, hasil wawancara kepada wali kelas III dan guru mata pelajaran terkait pengenalan lingkungan, serta peserta didik mengenai kegiatan tersebut dengan meminta dokumentasi kegiatan berupa foto-foto kegiatan

- c. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Data yang berbeda itu misalnya, jika hasil wawancara dengan wali kelas III atau guru mata pelajaran terkait pengenalan lingkungan menunjukkan adanya kesulitan-kesulitan dalam kegiatan integrasi nilai pendidikan agama islam melalui lingkungan, sementara kepala sekolah mengemukakan bahwa tidak ada kesulitan dan hambatan dalam kegiatan maka dua kasus tersebut harus dianalisis ulang hingga ditemukan kebenarannya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan data yang ditemukan maka penelitian sudah dapat dipercaya¹⁹.
- d. Menggunakan bahan referensi yaitu dengan menggunakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti²⁰. Sebagai contoh, data hasil wawancara pengintegrasian nilai-nilai pendidikan agama islam kepada wali kelas III atau guru mata pelajaran yang terlibat kegiatan pengenalan lingkungan serta peserta didik, perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.
- e. Mengadakan member check yaitu dengan melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data²¹. Hal tersebut akan peneliti lakukan dengan kunjungan ulang ke SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus untuk mengkonfirmasi data-data yang peneliti laporkan apakah telah sesuai.

¹⁹ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 374

²⁰ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 375

²¹ Sugiyono, *Op-Cit*, hlm. 375

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *Transferability* ini dalam penelitian kuantitatif disebut dengan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian digunakan atau diterapkan dalam situasi lain²². Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang demikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman STAIN Kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahami serta dapat memperoleh gambaran jelas mengenai pengintegrasian nilai-nilai pendidikan agama islam melalui lingkungan di SD Muhammadiyah Birrul Walidain.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji dependabilitynya²³. Dalam uji dependability ini maka penelitian akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus. mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti di sana.

4. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)

Uji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan²⁴. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*. Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari

²² *Ibid*, Sugiyono, hlm. 376

²³ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 377

²⁴ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 378

pihak SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan²⁵. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-terusan sampai tuntas sehingga datanya jenuh²⁶. Analisis datanya yaitu:

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁷ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada data-data pokok yang berhubungan dengan proses integrasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui program pengenalan lingkungan. Data-data tersebut meliputi perencanaan proses pembelajaran yang berada di dalam kelas dimana peserta didik mendapatkan materi dari guru, kemudian di luar kelas peserta didik mempraktikkan teori yang dijelaskan di kelas melalui pengenalan lingkungan, dan melakukan kegiatan kunjungan ke beberapa tempat untuk memadukan teori

²⁵ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 334

²⁶ Sugiyono, *Op-Cit*, hlm. 338-345

²⁷ *Ibid*, Sugiyono, hlm. 338

pembelajaran di kelas dengan lingkungan sekitar dan diintegrasikan dengan Pendidikan Agama Islam.

Peserta didik kelas III A melaksanakan kegiatan di sekitar sekolah seperti menanam tanaman hal ini berkaitan dengan pembelajaran IPA. Pada prosesnya melibatkan peran guru sebagai fasilitator untuk memberi tugas kepada peserta didik menanam tanaman. kegiatan yang di mulai dari mengambil tanah, menancapkan bibit tanaman, hingga menyiram dan memberi pupuk. sebuah tanaman tidak akan tumbuh tanpa adanya proses. dari situ guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa dalam menanam itu harus sabar. Untuk mendapatkan tanaman yang bagus maka peserta didik harus merawatnya dengan baik sehingga udara di lingkungan sekolah menjadi bersih karena fungsi tanaman adalah untuk mengikat udara kotor dan mengeluarkan Oksigen untuk pernafasan makhluk hidup.

Terkait hal tersebut, penyatuan nilai-nilai agama islam dengan IPA sangat erat yakni melatih kesabaran pada peserta didik, dan selain itu juga mengajarkan untuk menghargai ciptaan Allah dengan menjaga lingkungan untuk kelangsungan hidup makhluk-Nya. peserta didik juga mendapatkan ilmu dari mata pelajaran IPA bahwa tanaman berguna sebagai penghasil Oksigen untuk membantu pernapasan manusia.. Setelah selesai kegiatan tersebut kemudian diadakan pelaksanaan evaluasi, dimana guru mengadakan observasi atau pengamatan bagaimana peserta didik melaksanakan kegiatan pengenalan lingkungan, apakah peserta didik aktif dan paham dalam memecahkan masalah yang dihadapi di lingkungan yang dieksplorasi atau tidak. Maka guru akan lebih mudah mengadakan pendalaman atau evaluasi pada aspek apa yang peserta didik kurang memahami berkaitan dengan integrasi nilai pendidikan agama islam.

Hasil produk dari integrasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui program pengenalan lingkungan yang berupa keseharian peserta didik ketika di sekolah dapat menghargai ciptaan Allah, menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan tidak membuang sampah sembarangan, merawat dan menjaga apa yang peserta didik tanam dengan

penuh kesabaran dan kenal bersyukur akan hasil yang akan diperoleh dari kesabarannya. Hal ini dapat dilihat dalam keseharian peserta didik ketika di sekolah. Kemudian dilanjutkan antusiasme peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika di kelas. Dalam hal ini tentunya dapat mewujudkan tujuan pendidikan yakni menjadikan manusia yang berbudi pekerti luhur dan mempunyai wawasan luas. Tidak hanya tentang pembelajaran saja, tetapi tentang lingkungan sekitar yang perlu diperhatikan dan dijaga dengan baik. Peneliti akan fokus pada hal-hal tersebut hingga diperoleh data terpercaya melalui observasi dan wawancara lanjutan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bias dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan narasi singkat²⁸. Selain melakukan data display data dengan teks naratif juga disarankan untuk mendisplay data berupa grafik, matrik dan *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

Peneliti pada tahap ini akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan khususnya tentang integrasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui program pengenalan lingkungan yang berlangsung di luar kelas dan luar sekolah, dimana peserta didik terlibat secara langsung dalam pembelajaran pengenalan lingkungan.

Peneliti akan menguraikan data kegiatan proses pembelajaran dengan 5 W 1 H yaitu materi apa saja yang diintegrasikan dengan pendidikan islam melalui program pengenalan lingkungan (apa), pelaku kegiatan dalam proses pembelajaran pengenalan lingkungan (siapa), tempat kegiatan proses integrasi nilai pendidikan agama islam melalui lingkungan (dimana), waktu kegiatan pembelajaran pengenalan lingkungan (kapan), tujuan pembelajaran pengenalan lingkungan (mengapa), dan proses integrasi nilai pendidikan agama islam melalui

²⁸*Ibid*, Sugiyono, hlm. 345

kegiatan pengenalan lingkungan (bagaimana), serta uraian singkat mengenai hasil proses pembelajaran. Sehingga data display ini akan mudah untuk dipahami kemudian dapat dicarikan data lain yang sesuai jika masih ada yang belum lengkap.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori²⁹. Untuk kesimpulan ini diharapkan peneliti akan menemukan teori baru mengenai integrasi nilai pendidikan agama islam melalui kegiatan pengenalan lingkungan, kemudian kegiatan pengembangan tersebut dapat berguna bagi dunia pendidikan.

²⁹*Ibid*, Sugiyono, hlm. 345